

Mengenang Almarhum Ali Taher Anggota DPR RI Komisi VIII: Jangan Simpan Harta Di Hatimu

Nanang Suryana Saputra - PANGANDARAN.PUBLIKJABAR.COM

Apr 18, 2022 - 09:43



PANGANDARAN - Bulan Ramadhan bulan penuh hikmah, tidak ada salahnya kita Mengenang almarhum Ketua Fraksi PAN di MPR sekaligus Anggota Komisi VIII DPR Ali Taher Parasong yang meninggal dunia pada Minggu (3/1/2021) sekitar pukul 14.00 WIB.

Plt Ketua Fraksi PAN di DPR Saleh Daulay mengatakan, Ali meninggal dunia dengan dugaan awal terjangkit Covid-19. Ali dirawat di rumah sakit sejak 27 Desember 2020.

Saleh mengatakan, kondisi Ali sempat menurun setelah enam hari menjalani perawatan di rumah sakit.

Bahkan, Ali sempat diberikan alat saluran pernapasan agar kadar oksigennya kembali normal. Namun, Ali Taher tutup usia pada Minggu, sekitar pukul 14.00 WIB.

Dikutip dari situs DPR, Ali lahir di Lamakera, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), 9 Februari 1961. Selain aktif dalam partai politik Ali juga aktif berorganisasi di PP Muhammadiyah.

Ali merupakan lulusan Universitas Muhammadiyah, Jakarta pada 1987. Kemudian, ia melanjutkan ke jenjang Magister (S2) di Universitas Tarumanagara, Jakarta dan lulus pada tahun 2002.

Kemudian, ia melanjutkan pendidikan doktor (S3) di Universitas Padjajaran, Bandung dan lulus pada 2012.

Ali merupakan anggota DPR dari Daerah Pemilihan Banten III. Pada DPR periode 2014-2019, Ali pernah menjabat sebagai Ketua Komisi VIII yang membidangi agama dan sosial.

Hadiah terbaik untuk orang meninggal adalah doa dari anak dan sanak saudara. Berikut doa untuk orang meninggal seperti yang diajarkan Rasulullah.

Ketika mendengar kabar ada orang yang meninggal dunia, biasanya kita akan mengucapkan *inna lillahi wa inna ilaihi raajiuun* yang artinya sesungguhnya kita adalah milik Allah dan semuanya akan kembali pada Allah SWT. Selain itu, kita juga dianjurkan membaca doa untuk orang yang meninggal agar diringankan segala urusannya setelah wafat.

Hadits tentang Keutamaan Doa kepada Jenazah Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah Hadis Riwayat Ad-Dailami yang berbunyi:

“Seorang mayat dalam kuburnya seperti orang tenggelam yang sedang meminta pertolongan. Dia menanti-nanti doa ayah, ibu, anak, dan kawan yang tepercaya. Apabila doa itu sampai kepadanya, itu lebih ia sukai daripada dunia berikut segala isinya. Dan sesungguhnya Allah menyampaikan doa penghuni dunia untuk ahli kubur sebesar gunung. Adapun hadiah orang-orang yang hidup kepada orang-orang mati ialah memohon *istighfar* kepada Allah untuk mereka dan bersedekah atas nama mereka.

Doa berikut dibaca saat shalat jenazah setelah takbir ke-3. Namun bisa juga dibaca di luar shalat jenazah seperti saat takziah.

Doa untuk Orang Meninggal Jika Jenazahnya Laki-laki:

Allahummaghfirahu warhamhu wa 'aafi-hi wa'fu 'anhu wa akrim nuzulahu, wa wassi' madkholahu, waghsilhu bil maa-i wats tsalji wal barod wa naqqihi minal khothoyaa kamaa naqqoitats tsaubal abyadho minad danaas, wa abdilhu daaron khoirom min daarihi, wa ahlan khoirom min ahlihi, wa zawjan khoirom min zawjihi, wa adkhilkul jannata, wa a'idzhu min 'adzabil qobri wa 'adzabin naar.

bacaan doa untuk orang meninggal Doa untuk orang meninggal:

Artinya:“Ya Allah, ampunilah ia, kasihilah ia, berilah ia kekuatan, maafkanlah ia, dan tempatkanlah di tempat yang mulia (surga), luaskan kuburannya, mandikan ia dengan air salju dan air es. Bersihkan ia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari kotoran, berilah ganti rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), berilah ganti keluarga (atau istri di surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya (atau suaminya), dan masukkan ia ke surga, jagalah ia dari siksa kubur dan neraka.” (HR. Muslim).

(***/MISG)